

ANALISIS KEBUTUHAN PROGRAM KEAHLIAN SMK BERBASIS PENGEMBANGAN POTENSI WILAYAH DI KABUPATEN CIAMIS

Liah Siti Syarifah

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154

Email: liahsitisyarifah.27@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan program keahlian SMK di Kabupaten Ciamis yang didasarkan pada pengembangan potensi wilayah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan Analisis *Location Quotient* (LQ). Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DISDIKBUD) Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program keahlian SMK yang dibutuhkan di Kabupaten Ciamis adalah agribisnis produksi tanaman, agribisnis produksi ternak, agribisnis pengolahan hasil pertanian dan perikanan, mekanisasi pertanian, kehutanan, teknik bangunan, administrasi, keuangan, tata niaga, teknik otomotif, teknik industri, kepariwisataan, tataboga, teknik komputer dan informatika, teknik telekomunikasi, teknik *broadcasting*, kesehatan, dan pekerjaan sosial.

Kata kunci: program keahlian, SMK, potensi wilayah

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the needs of vocational skills program in Ciamis District based on the development of potential areas. The research method used is qualitative descriptive by using Quotient Location (LQ) Analysis. The data used is secondary data obtained from the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA), the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Office of Education and Culture of Ciamis District (Disdikbud Kabupaten Ciamis). This research found that vocational skill programs needed in Ciamis are agribusiness of plant production, agribusiness of livestock production, agribusiness of agricultural processing and fishery, mechanization of agriculture, forestry, construction engineering, administration, finance, business administration, automotive engineering, industrial engineering, tourism, culinary arts, computer engineering, information technology, telecommunication, broadcasting, health, and social occupation

Keywords: skill programs, vocational school, potential areas.

Pendahuluan

Kabupaten Ciamis merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Letaknya di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya, Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Banjar dan Provinsi Jawa Tengah, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pangandaran. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Ciamis berada pada posisi strategis yang dilalui jalan nasional lintas Provinsi Jawa Barat- Provinsi Jawa Tengah dan jalan Provinsi lintas Ciamis- Cirebon- Jawa Tengah (BPS Kabupaten Ciamis, 2016).

Letak astronomis wilayah Kabupaten Ciamis berada pada $108^{\circ}19'$ sampai dengan $108^{\circ}43'$ Bujur Timur dan $7^{\circ}03'39''$ sampai dengan $7^{\circ}03'36''$ Lintang Selatan. Sebagaimana berlaku secara nasional, Kabupaten Ciamis termasuk daerah yang memiliki kekayaan alam yang potensial. Sampai tahun 2015, sektor pertanian masih menjadi komoditi utama dengan sumbangan terhadap PDRB sebesar 24,42% atau Rp 5.589.159, 99 (BAPPEDA Kabupaten Ciamis, 2016). Selain itu, Kabupaten Ciamis memiliki beberapa tempat pariwisata yang merupakan

peninggalan tataran Kerajaan Galuh dan Wisata alam.

Selain potensi SDA, Kabupaten Ciamis juga memiliki potensi SDM yang sangat besar sebagai modal pembangunan daerah. Pasca pembentukan DOB Pangandaran serta berdasarkan hasil pengolahan data Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2015 (Susenas, 2015), jumlah penduduk Kabupaten Ciamis pada Tahun 2015 mencapai 1.167.856 jiwa dengan luas wilayah sebesar 1.433,87 Km². Kabupaten Ciamis didominasi oleh penduduk usia produktif (15-64 tahun) yaitu sebanyak 30,92% atau 432.324 orang (BAPPEDA Kabupaten Ciamis, 2016). Berdasarkan analisis, penduduk dengan usia 16-18 berjumlah 68.295, namun dari jumlah penduduk tersebut, hanya 62,63% yang mengenyam pendidikan menengah (DISDIKBUD, 2015).

Kondisi SDM ini apabila dikembangkan menjadi tenaga-tenaga berkeahlian melalui pendidikan kejuruan maka akan menjadi potensi SDM yang akan dapat mendukung pembangunan daerahnya. Sejalan dengan hal itu, strategi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia diarahkan pada kemampuan kecakapan/ keterampilan hidup (*life skill*) para peserta didik melalui pendidikan kejuruan.

Pelatihan pendidikan kejuruan dirancang untuk mempersiapkan individu untuk panggilan atau pekerjaan khusus dan terkait langsung dengan produktivitas dan daya saing bangsa (Letmayr, 2011).

Pendidikan kejuruan pada tingkat sekolah menengah dilakukan melalui jalur Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saat ini keberadaannya sangat diperhitungkan di mana pemerintah pusat menetapkan kebijakan mengenai pembalikan proporsi jumlah siswa SMA : SMK dari 70% : 30% pada tahun 2008 menjadi 30% : 70% pada tahun 2015. Dalam upaya ini hendaknya kebijakan proporsi ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah dengan menetapkan program keahlian SMK yang sesuai dengan potensi daerahnya.

Dengan memperhatikan karakteristik dan potensi daerah, diharapkan pemerintah daerah tidak melakukan kekeliruan dalam menentukan jumlah dan jenis program keahlian, pengelolaan, pengendalian mutu hingga evaluasinya. Hal ini dilakukan supaya SMK mampu mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, mengoptimalkan potensi daerah dan meningkatkan peluang kerja lulusan untuk bekerja di daerahnya. Melalui penelitian ini, peneliti tertarik untuk membahas kebutuhan program keahlian SMK yang

didasarkan pada pengembangan potensi daerah di Kabupate Ciamis.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuannya tidak lain adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dengan menyuguhkan kondisi yang apa adanya.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2014). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ciamis, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Ciamis dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ciamis.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *Location Quotient* (LQ) (Miller, 1991). Analisis LQ dilakukan dengan cara membandingkan porsi lapangan

kerja/tenaga kerja/ usaha/ potensi/ nilai tambah untuk suatu sektor tertentu di suatu wilayah (lokal) dibandingkan dengan porsi lapangan kerja/ tenaga kerja/ potensi/ nilai tambah untuk sektor yang sama pada wilayah yang lebih luas (regional). Apabila diperoleh hasil nilai $LQ > 1$, maka sektor tersebut merupakan **sektor basis** di kota yang menjadi wilayah studi. Apabila nilai $LQ < 1$, maka sektor tersebut **bukan sektor basis** (nonbasis) di kota yang menjadi wilayah studi.

Dalam perhitungan penelitian ini, basis ekonomi dianalisis berdasarkan atas mata pencaharian penduduk. Rumus dari analisis LQ sebagai berikut:

$$LQ_i = \frac{S_i/N_i}{S/N}$$

Keterangan :

LQ_i :Nilai LQ pada tahun i

S_i :Jumlah tenaga kerja sektor i di daerah yang dianalisis (per Kecamatan)

N_i :Jumlah tenaga kerja sektor i seluruh daerah (Kabupaten Brebes)

S :Jumlah tenaga kerja semua sektor di daerah yang dianalisa (Kecamatan)

N :Jumlah tenaga kerja semua sektor seluruh daerah (Kabupaten Ciamis)

Nilai dari LQ akan menunjukkan kemampuan dari suatu daerah dalam sektor tertentu, yaitu bila:

1. Nilai $LQ < 1$, berarti daerah tersebut mempunyai kecenderungan impor dari daerah lain.
2. Nilai $LQ = 1$, berarti daerah tersebut mampu mencukupi daerah sendiri dalam kegiatan tertentu.
3. Nilai $LQ > 1$, berarti daerah tersebut mempunyai kecenderungan ekspor ke daerah lain.

Hasil dan Pembahasan

Analisis kebutuhan Program keahlian SMK berbasis pengembangan potensi daerah penting dilakukan guna mewujudkan pendidikan yang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi daerah, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan diversifikasi lapangan kerja bagi lulusan. Melalui PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dapat diketahui struktur perekonomian daerah pada periode tertentu yaitu biasanya setiap tahun. Gambaran lengkap mengenai kondisi perekonomian di Kabupaten Ciamis ditunjukkan oleh Tabel 1.

Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya. Meskipun pada sektor pertanian terjadi penurunan 1% dari 25.42 pada tahun 2014 menjadi 24.42% pada tahun 2015, sektor pertanian ini masih menjadi penyumbang terbesar

dalam PDRB Kabupaten Ciamis (BAPPEDA Kabupaten Ciamis, 2016).

Untuk mengetahui tingkat potensi wilayah pada bidang ekonomi, dilakukan analisis potensi wilayah dengan menggunakan metode analisis *LQ*. Menurut Sjafrizal (2008) kategori basis adalah kategori yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah karena

mempunyai keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage*) yang cukup tinggi. Sedangkan kategori non-basis adalah kategori-kategori lainnya yang kurang potensial tetapi berfungsi sebagai penunjang kategori basis atau service industries. Hasil analisis potensi ekonomi di Kabupaten Ciamis ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 1. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ciamis Atas Dasar Harga Berlaku pada Tahun 2010-2015 (Persen)

No	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Pertanian, Perikanan dan Perhutanan	28.06	27.83	26.94	26.92	25.42	24.42
2	Pertambangan dan Penggalian	0.26	0.25	0.24	0.24	0.23	0.22
3	Industri Pengolahan	7.07	7.09	7.22	7.31	7.50	7.44
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.07	0.08	0.07	0.07	0.07
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.04	0.04	0.04	0.04	0.03	0.03
6	Konstruksi	9.95	9.55	9.37	9.05	9.09	8.85
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19.04	19.77	20.32	21.05	21.19	20.98
8	Transportasi dan Pergudangan	11.25	11.00	10.93	10.73	11.58	12.87
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.57	3.74	3.97	3.94	4.12	4.11
10	Informasi dan Komunikasi	2.88	2.96	3.07	2.84	2.94	3.02
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.37	3.41	3.50	3.67	3.62	3.58
12	Real Estate	3.17	3.20	3.25	3.18	3.19	3.11
13	Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintahan,	0.78	0.80	0.82	0.85	0.88	0.87
14	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.98	4.48	4.14	3.77	3.40	3.35
15	Jasa Pendidikan	3.46	3.66	3.80	3.97	4.24	4.50
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.69	0.74	0.77	0.79	0.83	0.86
17	Jasa lainnya	1.36	1.42	1.54	1.60	1.65	1.74
Produk Domestik Regional Bruto		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Berdasarkan analisis potensi wilayah di atas, ada dua belas kategori perekonomian yang tergolong **sektor basis** di kabupaten Ciamis. Berdasarkan nilai koefisien rata-rata LQ (tertinggi sampai terendah) bisa diurutkan sebagai berikut: sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan nilai 2.9; Kategori Real Estate dengan nilai 2,77; Kategori Transportasi dan Pergudangan dengan nilai 2,55; Kategori Jasa Perusahaan dengan nilai 2,2; Administrasi Pemerintahan,

Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan nilai 1,85; jasa pendidikan dengan nilai 1,683; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan nilai 1,681; Jasa Keuangan dan Asuransi dengan nilai 1,5; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai 1,35; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan nilai 1,27; Informasi dan Komunikasi dengan nilai 1,13; Konstruksi dengan nilai 1,16.

Tabel 2. Analisis Potensi Ekonomi di Kabupaten Ciamis

No	Lapangan Usaha	Si	Ni	S	N	LQ	Kriteria
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,955,539.82	16,839,415.64	92,747,166.20	1,148,948,816.80	2.9099	Basis
2	Pertambangan dan Penggalan	38,237.56	16,839,415.64	27,293,420.27	1,148,948,816.80	0.09559	Non Basis
3	Industri Pengolahan	1,294,506.79	16,839,415.64	502,124,367.80	1,148,948,816.80	0.1759	Non Basis
4	Pengadaan Listrik dan Gas	12,440.61	16,839,415.64	6,297,101.64	1,148,948,816.80	0.1348	Non Basis
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,954.32	16,839,415.64	896,263.79	1,148,948,816.80	0.45328	Non Basis
6	Konstruksi	1,583,580.85	16,839,415.64	92,603,491.63	1,148,948,816.80	1.16677	Basis
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,638,354.91	16,839,415.64	183,626,109.01	1,148,948,816.80	1.3519	Basis
8	Transportasi dan Pergudangan	1,931,119.33	16,839,415.64	51,561,864.67	1,148,948,816.80	2.55537	Basis
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	678,969.84	16,839,415.64	27,545,028.81	1,148,948,816.80	1.68183	Basis
10	Informasi dan Komunikasi	600,647.69	16,839,415.64	36,005,412.36	1,148,948,816.80	1.13822	Basis
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	615,887.33	16,839,415.64	27,546,333.21	1,148,948,816.80	1.5255	Basis
12	Real Estat	533,242.95	16,839,415.64	13,121,319.37	1,148,948,816.80	2.77282	Basis
13	Jasa Perusahaan	147,370.32	16,839,415.64	4,561,081.01	1,148,948,816.80	2.20453	Basis
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	642,132.30	16,839,415.64	23,676,877	1,148,948,816.80	1.85043	Basis
15	Jasa Pendidikan	725,879.61	16,839,415.64	29,424,905.69	1,148,948,816.80	1.68315	Basis
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	145,443.96	16,839,415.64	7,780,534.33	1,148,948,816.80	1.27544	Basis
17	Jasa lainnya	290,107.46	16,839,415.64	22,137,539.99	1,148,948,816.80	0.89414	Non Basis

Kedua belas kategori basis ini memperlihatkan keunggulan kompetitif dan nilai kontribusi yang besar dalam perekonomian Kabupaten Ciamis karena telah mampu bersaing dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan analisis potensi wilayah di atas, program keahlian SMK yang dibutuhkan di Kabupaten Ciamis di antaranya agribisnis produksi tanaman, agribisnis produksi ternak, agribisnis pengolahan hasil pertanian dan perikanan, mekanisasi pertanian, kehutanan, teknik bangunan, administrasi, keuangan, tata niaga, teknik otomotif, teknik industri, kepariwisataan, tata boga, teknik komputer dan informatika, teknik telekomunikasi, teknik *broadcasting*, kesehatan, pekerjaan sosial.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Hasil analisis LQ menunjukkan beberapa kategori perekonomian yang tergolong kategori basis di kabupaten Ciamis yaitu: sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, berikutnya kategori real estate, transportasi dan pergudangan, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa

pendidikan, penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa keuangan dan asuransi, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, jasa kesehatan dan kegiatan social, informasi dan komunikasi, serta konstruksi.

2. Berdasarkan analisis potensi wilayah di atas, program keahlian SMK yang dibutuhkan di Kabupaten Ciamis di antaranya adalah agribisnis produksi tanaman, agribisnis produksi ternak, agribisnis pengolahan hasil pertanian dan perikanan, mekanisasi pertanian, kehutanan, teknik bangunan, administrasi, keuangan, tata niaga, teknik otomotif, teknik industri, kepariwisataan, tata boga, teknik komputer dan informatika, teknik telekomunikasi, teknik *broadcasting*, kesehatan, pekerjaan sosial.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk menentukan program keahlian pada pendidikan kejuruan di Kabupaten Ciamis, terutama pada SMK. Sebagai arah pengembangan SMK, perlu juga memperhatikan pemerataan sekolah, salah satu caranya dengan menentukan titik prioritas untuk mengetahui lokasi SMK yang diprioritaskan. Selain itu, perlu juga memperhatikan faktor-faktor pendukung

lain seperti survey mengenai seberapa besar minat masyarakat.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Daftar Rujukan

BAPPEDA Kabupaten Ciamis. 2016. *Perkembangan Ekonomi Per Kecamatan Kabupaten Ciamis Tahun 2013–2015*. Ciamis: Bappeda Kabupaten Ciamis.

BAPPEDA Kabupaten Ciamis. 2017. *Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Ciamis Tahun 2016*. Ciamis: Bappeda Kabupaten Ciamis.

BPS Kabupaten Ciamis. 2016. *Kabupaten Ciamis Dalam Angka 2016*. Ciamis: BPS Kabupaten Ciamis.

BPS Kabupaten Ciamis. 2016. *Statistik Daerah Ciamis 2016*. Ciamis: BPS Kabupaten Ciamis.

BPS Indonesia. 2016. *Survei Sosial Ekonomi Nasional 2015 Maret (KOR)*. Jakarta: BPS Indonesia.

Letmayr, C.F. and Riihimäki, T., 2011. The benefits of vocational education and training. European Centre for the Development of Vocational Training. Luxembourg: *Publication Office of the European Union*.

Miller, M.M., Gibson, L.J. and Wright, N.G., 1991. Location Quotient: A Basic Tool for Economic Development Analysis. *Economic Development Review*, 9(2), p.65.

Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Baduose Media, Cetakan Pertama. Padang.